

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian Radio Satria 99.50 FM

1. Profil Radio Satria 99.50 FM

Nama Badan Hukum	: Satria Production
Nama Station Radio	: Satria 99.50 FM
Alamat Perusahaan	: Jalan : Terminal kelet Kelurahan : Kelet Kecamatan : Keling Kab/Kota : Jepara Provinsi : Jawa Tengah
Badan Hukum Instansi	: Radio Komunitas Daerah
Izin Stasiun Radio	: Radio Komunitas
Slogan	: Hitz Music Station
Sapaan Pendengar	: Satria muda
Format Kata	: Musik, Berita, Tips dan Info Ringan, Talkshow
Format musik	: Pop Indonesia 30%, Dangdut 40%, Daerah 20%, Luar Negeri 10%
Jenis Kelamin	: Pria 50%, Wanita 50%
Pemancar	: 50 Watt
Peralatan Studio	: Mixer, 6 channel microphone, 2 komputer dan laptop, telephone, internet dll
Target/segmentasi	: Usia 15-50 tahun
Tinggi Tower	: 20 meter
Jangkauan Siar	: Kec. Keling, Donorojo, Cluwak, Kembang, Dukoh Seti.
Waktu siaran	: 24 jam (06.00-24.00)
Studio	: Jl Terminal Kelet. ¹

2. Sejarah Radio Satria 99.50 FM

Stasiun Radio atau lengkapnya Radio Satria 99.50 FM yang berlokasi di Jl. Terminal Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara berdiri sejak tahun 1997/98 dan

¹ Data Dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022.

merupakan salah satu stasiun radio yang ada di kelet saat itu.

Singkat cerita asal mula adanya stasiun radio ini pada tahun sekitar 1997/98 terdapat sekumpulan anak muda pada saat itu kesibukannya hanya menongkrong main gitar sambil makan dan minum, nah dari situlah para remaja tersebut berinisiatif untuk membuat sesuatu yang bermanfaat dan positif, salah satu dari teman kita mempunyai ide untuk membuat satation radio fm, dari ide tersebut semua sepakat untuk membuat radio fm. Dan saat itu hanya perangkat seadanya yaitu tape recorder, kaset dan tiang pemancar masih pakai bambu yang berukuran 10 meter. Kita pun mencoba siaran perdana kita, tidak disangka ternyata yang banyak sekali yang mendengarkan siaran kita, walaupun pada saat itu siaran ini hanya 1 km saja jangkauannya. Dan banyak dari pendengar mencoba request dengan menulis dikertas biasa yang berisi request lagu yang nanti diminta diputar di radio, dan kirim-kirim salam. Dengan berjalannya waktu kita berinisiatif mencetak request dari para pendengar, jadi jika pendengar mau kirim salam dan minta lagu bisa membeli atensi 1 bandel isi 10 harga 1 rb. Banyak pendengar yang berminat, karena mereka semua terhibur dengan adanya siaran radio tersebut. Karena kala itu, belum banyak media siaran yang menampilkan beragam acara misalnya informasi hiburan serta belum banyak beragam media elektronik misalnya internet dan juga TV².

Dinamakan satria fm karena dulu ikut dalam organisasi SMI (Satria Muda Indonesia) yang merupakan pencak silat di bawah naungan IPSI, dari situlah nama satria dijadikan sebagai nama stasiun radio satria FM hingga sekarang.

Dengan berjalanya waktu radio terus berkembang suka duka pun dilalui bersama, mulai bergantian menjadi pengurus dan penyiar. Alhamdulillah satria fm masih tetap berjalan dan eksis untuk terus menghibur

² Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

masyarakat, memberikan informasi dan hiburan di era internet sekarang ini.

Melalui penjabaran tersebut, bisa ditentukan kesimpulannya yaitu Radio Satria 99.50 FM merupakan Radio di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang eksistensinya masih sampai saat ini, dilandasi adanya niat memberi informasi beserta hiburan untuk para pendengar radio pada kelet dan di sekitarnya.

3. Gambaran Umum Radio Satria 99.50 FM

Radio Satria FM yaitu stasiun radio komunitas yang berjalur frekuensi FM 99.50 Mhz yang menampilkan beragam program acara misalnya informasi, musik daerah, macanegara, dna juga local. Di samping informatif dalam menyampaikan beritanya, Radio Satria FM pun memberi ajakan para pandengar agar ikut berinteraktif pada beragam topik pembahasan misalnya mengirim salam melalui telepon interaktif, SMS, dsb.

Radio Satria 99.50 FM Kelet ini dalam memutar lagu terdiri dari berbagai jenis musik seperti Jazz, Classical, Nostalgia dan lain-lainnya. Tidak hanya lagu indonesia saja radio satria 99.50 FM juga menyajikan lagu-lagu dari populer dari luar negeri. Konsep musik yang diputarnya yaitu berbagai lagu Indonesia dan juga luar negari yang pernah, sedang, maupun akan jadi hits dari beragam genre musik.³

4. Visi dan Misi Radio Satria 99.50 FM

a. Visi

- 1) Menjadi media massa elektronik yang paling depan untuk menyampaikan suatu informasi
- 2) Menghadirkan berbagai musik terbaik *Best Music* yang terbaru baik lokal maupun manca negara.

b. Misi

- 1) Inovasi dan kreatif
- 2) Menjalini hubungan kemitraan bisnis yang bersinergitas, terpercaya, serta saling memberi untung

³ Data observasi oleh penulis, 19 April 2022.

- 3) Menyelenggarakan program siaran informasi yang berkualitas, terpercaya dan menghibur.⁴

5. Keunggulan dan Kekurangan Radio Satria 99.50 FM
Kelebihannya Radio Satria 99.50 FM kelet daripada radio yang lain:

- a. Musik yang memberi hiburan, beserta penyampaian komunikasi penyiaranya yang hangat sebagai keinginannya para pendengar yang selalu diterapkan oleh radio Satria 99.50 FM.
- b. Radio Satria 99.50 FM merupakan Radio yang entertain atau menghibur dan cukup banyak pendengar khususnya di Kelet Kecamatan Keling dan sekitarnya.

Untuk kekurangan dari Radio satri 99.50 FM yakni:

- a. Ketika pendengarnya melakukan pengiriman perhatian agar meminta lagu yang diinginkannya, kadang kala lagu itu belum ada pada daftar.
- b. Frekuensi belum meraih semua daerah lainnya selain di Kabupaten Jepara.
- c. Kekurangan Penyiar⁵

6. Segmentasi Pendengar

Komposisi audiens pendengar Radio Satria 99.50 FM berumur 15 hingga 50 tahun, sebagai mahasiswa, pekerja, PNS, ibu rumah tangga, yang berkekuatan social perekonomian menengah ke bawah.⁶

7. Wilayah Jangkauan Siaran

- a. Jangkauan efektif
 - 1) Kec Keling.
 - 2) Donorojo.
 - 3) Cluwak.
- b. Jangkauan yang Tak terduga dikarenakan daerah pegunungan/berbukit (berdasarkan team survey team teknisi dan laporan pendengar }

⁴ Data Dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022.

⁵ Data observasi oleh penulis, 19 April 2022

⁶ Data Dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022.

- 1) Bangsri.
- 2) Tayu.⁷

8. Gambaran Umum dari Program Radio Satria 99.50 FM

Sebagai Radio Swasta di Kecamatan Keling kabupaten Jepara, Radio Satria 99.50 FM selalu menciptakan beragam program kreatif serta memberi hiburan. Tak mengherankan beragam program yang ditampilkan senantiasa memperoleh reaksi yang positif oleh pendengarnya dari dulu hingga sekarang. Program acara “Satria Hitz Music Station” adalah program acara harian radio satria 99.50 fm yang siaran setiap hari senin-minggu. Sealam 24 jam. Satria Hitz Music Station sebagai program yang memberi ajakan para pendengar agar mengobrol bersama melalui program itu.

Adapun Segmen program Radio Satria 99.50 FM.

- a. Berita
Para pendengar dapat mendengarkan informasi seputar berita terkini yang lagi viral di Jepara, mulai dari info lalu lintas sampai kejadian insidental yang dapat dilaksanakann pelaporan langsung menuju 96,0 FM kelet.
- b. Tips dan Obrolan Ringan
Memberi beragam jenis informasi yang dapat membuat segar pemikiran untuk para pendengarnya. Sesudah letih seharian berkegiatan, dimulai dari beragam jenis informasi beserta tips ringan, *life style*, hingga sesuatu yang unik yang dikutipnya melalui beragam sumber.
- c. Kirim Salam
Pada setkor ini para pendengar dapat meminta lagu kesukaannya dan mengirim salam terhadap siapa pun yang pendengarnya mau melalui SMS, WA, atau Telephone.⁸

Jadwal siaran dan segmentasi Radio Satria 99.50 FM⁹

⁷ Data Dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022.

⁸ Data Observasi oleh penulis, 19 april 2022

⁹ Data Dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022

**Tabel 4.1 Jadwal Siaran
Radio satria 99.50 Fm Kelet**

Program	Jadwal dan jam siaran	Penyiar
Music pagi house dj	Senin-Kamis pukul 06:00-07.30 WIB	Fachrul Rozaq (Kenang Satria)
Berita dan tips obrolan ringan	Senin-Kamis pukul 07.30-08.00 WIB	Fachrul Rozaq (Kenang Satria)
Request lagu	Senin-Kamis pukul 08:00-09.30 WIB	Zuliati Ratnasari (Lia Satria)
Pop Indonesia+Luar Negeri	Senin-Minggu pukul 09.30-11.30 WIB	Fachrul Rozaq (Kenang Satria)
Lagu Daerah+Lagu jawa/campur sari	Senin-Minggu pukul 11.30-12.30 WIB	-
Dangdut	Senin-Minggu pukul 13:00-15:00 WIB	Fachrul Rozaq (Kenang Satria) dan Zuliati Ratnasari (Lia Satria)
Tayub	Senin-Jum'at pukul 15:30-16:00 WIB	-
Rohani ceramah sore	Senin-Minggu pukul 16:30-18:00 WIB	-
Tembang kenangan	Senin-Minggu pukul 18:00-21:00 WIB	-

Berikut adalah Segmentasi format Radio Satria 99.50 FM

Tabel 4.2 Segmentasi Format Radio

No	Mata Acara/Program Siaran	Persentase
1.	Berita	10%
2.	Penerangan/Informasi	10%
3.	Edukasi	5%
4.	Agama	20%

No	Mata Acara/Program Siaran	Persentase
5.	Olahraga	-%
6.	Hiburan Dan Musik	45%
7.	Iklan	5%
8	Acara Penunjang/Layanan Masyarakat	10%
	TOTAL	100%

Sumber data hasil observasi

9. Program Acara Radio Satria 99.50 FM

Di radio Satria 99.50 FM Kelet ada program acara yakni siraman ataupun kependidikan rohani, informasi dan hiburan

a. Ceramah Agama

Di dalam materi ini lebih terfokus seperti ceramah oleh beberapa ustadz yang ditampilkan di radio Satria 99.50 FM yang mana memberi pencerahannya terhadap warga kelet dan sekitarnya terkait agama islam.

b. Informasi

Materi yang terdapat di program informasi ini terdapat tips dan informasi ringan, serta berita yang aktual *ter-update* dan terpercaya dikarenakan pada proses membaca berita perlu tersedia sumber secara jelas Ketika dilakukan penyiaran dalam radio.

c. Hiburan

Unsur materi dari hiburan di radio Satria 99.50 FM memfokuskan kepada berbagai music manca, music Indonesia serta lagu daerah melalui beragam jenis program yang ada.

d. Budaya

Pada kebudayaan ini lebih berfokuskan kepada lagu jawa campuran sari atau jawa.¹⁰

¹⁰ Data Observasi oleh penulis, 20 Maret 2022.

10. Logo Radio Satria 99.50 FM

Gambar 4.1 Logo Radio Satria 99.50 FM



Makna dari logo Radio Satria 99.50 FM adalah semangat yang berjiwa muda. Tagline “Satria D’coolest Station” merupakan komitmen dari Radio Satria 99.50 FM untuk memutarakan hanya lagu-lagu terbaik dan terpopuler saat ini. Jadi diharapkan dengan penggunaan logo ini, Radio Satria 99.50 FM jadi radio yang terdekat serta digemari para pendengar dan jadi pedoman untuk perjalanan maupun perkembangannya musik.

Sapaan penyiar Radio Satria 99.50 FM kepada para pendengarnya adalah satria muda. Bentuk sapaan ini merupakan sapaan dari sejak dulu hingga sekarang, karena dengan sapaan tersebut dikenal sebagai ciri khas yang dimiliki stasiun radio satria 99.50 FM yang ada di kecamatan keling dengan stasiun radio yang lainnya.¹¹

11. Struktur Organisasi Radio Satria 99.50 FM



Sumber: Data hasil dokumentasi

¹¹ Data dokumentasi oleh penulis, 19 April 2022

- a. Tugas Koordinator/Pimpinan Radio Satria 99.50 FM
- 1) Bisa melakukan perumusan dan penentuan strategi programming pada siaran radio yang terpenuhi format radio yang sudah ditentukan mencakup strategi beragam komponen untuk menunjang kesuksesan dari siarannya radio, mengamati keperluan pendengar Radio Satria 99.50 FM. Melakukan penyusunan perencanaan kerja program siaran jangka pendek serta menengah, mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja tersebut serta mengawasi dan mengevaluasi kinerja penyiaran dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi operasional penyiaran.
 - 2) Melaksanakan perumusan perencanaan ataupun strategi program yang terpenuhi keperluan para pendengarnya agar meraih total pendengar yang sudah ditentukan.
 - 3) Memberi kepastian penyelenggaraan operasional siaran yang sejalan terhadap perencanaan
 - 4) Memberi pengarahan dan mempertahankan aktivitas dari siaran supaya tepat dan konsisten terhadap format radio yang sudah ditentukan.
 - 5) Memberi pengarahan, pengendalian, penilaian kualitas eksekusi kreatifnya siaran.
 - 6) Menentukan format music, warna, isi acara sejalan terhadap format stasiun yang sudah ditentukan.
 - 7) Melakukan penyusunan dan pengawasan jadwal acara harian serta personil yang mempunyai tugas mengontrol semua anggota bagian siaran pada pelaksanaan tugas
 - 8) Membina atau memotivasi pegawai maupun anggota tim kerjanya agar membuahkan hasil eksekusi kreatifnya yang optimal.
- b. Reporter
- Tugas pokok Reporter yakni mengemban tanggung jawab terkait kelancarannya pemasukan

serta laporan berita sejalan terhadap jadwal yang sudah ditentukan dari industri. Di samping itu, reporter pun perlu melakukan pencarian informasi guna menyampaikan kebenarannya. Melalui informasi yang didapatkan lalu dilakukan pengolahan jadi suatu produk berita yang ada kelayakan dikonsumsinya oleh warga lalu dihimpun, dikumpulkan serta dirangkumkan jadi satu oleh reporter, setelah itu dilakukan penyebarluasan ulang terhadap publik.

- c. Tugas Bendahara
 - 1) Melaksanakan aktivitas umum pada komponen finansial mencakup membukukan atau mencatat, menganggarkan, menilai, dan melaporkan, menjaga dana kas dan menyajikan informasi mengenai posisi kasnya ataupun bank dan menyajikan dana tunia keperluan keseharian seluruh unit untuk mendukung aktivitas radio namora serta menunjang pengontrolan finansial radio Satria 99.50 FM. Menampilkan pelaporan aktivitas pembukuan keuangan, menyusun anggaran, serta merealisasikan agar melancarkan serta menilai aktivitas radio namora.
 - 2) Melaksanakan pengaturan dan pengawasan pembukuan, seluruh transaksi kas maupun perwujudan anggaran agar meraih keefektifan saat mengendalikan finansial.
- d. Tugas penyiar
 - 1) menyiapkan serta melakukan penyiaran program acara maupun program siaran sejalan terhadap format yang sudah ditentukan, berdasarkan jadwal pekerjaan yang sudah ditetapkan dari Koordinator Program
 - 2) menyelenggarakan siaran selaras terhadap konsep kreatifnya yang sudah ditentukan
 - 3) selalu mengevaluasi dan mengembangkan kualitas siaran yang dilaksanakannya
 - 4) menjalin kerja sama bersama Koordinator Program dan anggota tim kreatif siaran yang

- lain untuk menciptakan kreasi siaran yang terpenuhi kebutuhannya para pendengara.
- 5) melaksanakan analisis, mengikuti, serta mengimplementasikan perkembangan yang sekarang sedang trend pada siaran yang bisa terpenuhi keinginannya para pendengar
 - 6) mempunyai tugas melaksanakan siaran program acara sejalan terhadap jadwal yang sudah ditetapkan.
 - 7) melakukan penyusunan isi siarannya sejalan terhadap yang telah diciptakan dari koordinator program.
 - 8) mempersiapkan siaran yang kreatif agar pada saat melakukan siaran sejalan terhadap perencanaan, yang pendengar ininginkan atau harapan.
 - 9) Memperhatikan pendengar baik dalam kebutuhan maupun keinginan agar dapat Menyusun perancangan serta pembuatan konten siaran yang memiliki kualitas dan kelayakan.
 - 10) bisa menjalankan operasi peralatan yang tersedia pada studio apabila jika suatu saat operator tidak dapat hadir maka dari itu tidak menjadikan hambatan untuk siaran.
 - 11) Mencari tokoh atau narasumber untuk mengisi acara dalam siaran yang sesuai rancangan siaran, yang telah disetujui oleh koordinator program¹²

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pendeskripsian data peneliti dari hasil yang diperoleh saat riset dan telaah berbagai macam sumber temuan di lapangan sebagai penjelasan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu diantaranya Kajian Pustaka (*Library research*) metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Oleh karenanya deskripsi data penelitian ini dijelaskan serta disusun secara terperinci peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

1. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Satria 99.50 FM

Strategi pun bisa dimaknai merupakan proses menentukan perencanaan para pimpinan yang terfokuskan

¹² Data Dokumentasi oleh penulis, 20 Maret 2022.

kepada tujuan berjangka Panjang di organisasinya yang diiringi adanya proses Menyusun cara ataupun perencanaan akan dimuat untuk pedoman melaksanakan komunikasi ataupun berinteraksi bersama semua apatur Radio satria 99.50 FM.

Mengamati data yang didapatkan melalui periset mengenai strategi komunikasi yang dilalukan penyiar Radio Satria 99.50 FM. Berikut adalah hasil deskripsi data yang diperoleh:

Strategi Komunikasi penyiar Radio Satria 99.50 FM yang sejauh ini dilaksanakan mencakup berbagai komponen, yakni strategi komunikasi ide ataupun gagasan, proyeksi kepribadian, komunikasi kepribadian, strategi kontrol suara, strategi pengucapan. Di samping itu radio Satria 99.50 FM pun melakukan pemasangan persyaratan maupun standarisasi untuk penyiar yakni perlu mempunyai wawasan luas, mengetahui sesuatu yang sedang viral, perilakunya baik, bagi para pendengar dan juga seluruh individu di sekitarnya.

Fachrul Rozaq (kenang Satria) Koordinator sekaligus penyiar radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:

“Saya selalu memberitahu setiap penyiar mengenai syarat-syarat menjadi seorang penyiar yang salah satunya harus memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas. Karena seorang penyiar tidak boleh terlihat bodoh oleh pendengar, tapi juga tidak boleh merasa sok tau atau paling bisa.”¹³

Berikut penjelasan tentang lima aspek strategi komunikasi penyiar radio Satria 99.50 FM:

- a. Komunikasi gagasan penyiar Radio Satria 99.50 FM
Yaitu menyampaikan gagasan ataupun pola pikir beserta pendapat dari komunikatornya kepada komunikan. Saat siaran, penyiar melakukan penyampaian gagasan ataupun idenya berbentuk yang bermacam-macam setiap hari. Hal itu

¹³ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

sangatnya penting dilaksanakan, karena selain kewajibannya penyiar pun juga untuk mencegah kejenuhan dan kebosanan dari pendengarnya, sehingga pendengar akan lebih tertarik lagi dengan siarannya.

Menurut Zuliati Ratnasari(Lia Satria) radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:

“Siaran yang saya lakukan di pagi hari, jadi pembawaan harus semangat. Beda lagi kalau di sore hari jadi pembawaan dibuat lebih santai karena seorang penyiar harus mengetahui kondisi atau situasi dari para pendengar agar pendengar tidak bosan.”¹⁴

Para penyiar radio Satria 99.50 FM harus bisa menangani permasalahan berkomunikasi yang muncul tiba-tiba saat sedang melaksanakan siaran. Maknanya, para penyiar radio Satria 99.50 FM, senantiasa mempunyai gagasan dalam menangani permasalahan berkomunikasi yang timbul maka saat siaran tetap selalu memicu ketertarikan pendengarnya.

Nama Rofi'atun pendengar Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Penyiar radio Satria 99.50 FM itu sangat seru, mengasyikkan ketika dalam menyiarkan. Baik saat memulai acara sampai selesainya acara”¹⁵

Para penyiar supaya tidak monoton tiap kali bersiaran, penyiar senantiasa berupaya agar menimbulkan beragam hal baru ataupun yang lucu saat melaksanakan komunikasi bersama pendengarnya. Tiap penyiar sudah paham bahwasanya gagasannya tiap penyiar itu disampaikan dengan beragam jenis yang berbeda di setiap hari.

¹⁴ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

¹⁵ Rofi'atun, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

Berdasarkan Fachrul Rozaq(Kenang Satria) penyiar radio Satria 99.50 FM mengatakan:

“Penyiar merupakan orang wajib dan harus menjadi penganalisa tau pengamat lingkungan yang baik. Karena bukan hanya orang pintar saja yang menjadi penyiar, tetapi orang yang punya pengamatan yang baik. Karena sekecil apapun bisa menjadi materi kata yang baru juga”¹⁶

Menurut Rofi’atun pendengar radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:

“Setiap mendengar siaran Radio Satria 99.50 FM pasti selalu penasaran alias kepo dengan pembahasan atau tema yang akan disiarkan hari ini, karena penyiarnya selalu menyajikan baik informasi maupun lagu-lagu terbaru ketika siaran”¹⁷

Melalui pernyataan informan tersebut bisa dinyatakan yakni penyiar radio Satria 99.50 FM berupaya untuk melakukan strategi komunikasi penyiar.

Nama fifi Indrayani pendengar Satria 99.50 FM mengungkapkan bahwasanya: “Penyiar radio Satria ketika siaran selalu memberikan informasi terbaru atau update, ini berarti penyiar memiliki wawasan yang cukup luas mengenai informasi-informasi terbaru”¹⁸

Dari Fifi Indrayani selaku pendengar radio satria 99.50 FM, dapat dikatakan bahwa para penyiar radio Satria 99.50 FM senantiasa menyampaikan beragam informasi terkini tiap hari supaya para pendengarnya tidak bosan. Misalnya informasi paling

¹⁶ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

¹⁷ Rofi’atun, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

¹⁸ Fifi Indrayani, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

baru terkait lagu yang sedang hits dan informasi lainnya.

b. Komunikasi kepribadian Radio Satria 99.50 FM

Dimaknai merupakan pemahaman perilaku, perasaan, pemikiran, serta aktivitas mausia. Terdapat lima kualifikasi atas individu sebagai *Broadcaster* ataupun penyiar yaitu, pribadi yang hangat untuk seluruh individu, beradaptif bersama seluruh kondisi, dan juga bisa menuliskan naskah serta mengomunikasikannya, terutama mempunyai sedikit pengalaman pada dunia siaran, serta akrab bersama teknologi penyiaran.

Penyiar radio Satria 99.50 FM sudah paham terkait pentingnya kepribadian penyiar agar sukses program radionya. Mengamati hasil mewawancarai penulis bersama penyiar radio Satria 99.50 FM, bisa dipahami yakni terdapat pembeda karakternya atas tiap penyiar dan juga pembagian pesan dari setiap penyiarnya saat mereka menjalankan tugas, sehingga jadi suatu karakter untuk penyiar tersebut, yakni mencakup:

- 1) Kepribadian Zuliati Ratnasari(Lia Satria) pada saat melaksanakan siaran mewakili sebagai anak muda urban, gaul, dan suka music serta nongkrong, maka relative lebih digemari oleh pendengarnya di kawula muda
- 2) Kepribadian Fachrul Rozaq(kenang satria) pada saat melaksanakan siaran jadi penyiar yang begitu akrab serta dekat bersama pendengar dikarenakan kemampuan dalam menunjukkan perhatiannya lebih terhadap pendengar.

Berdasarkan Rofi'atun pendengar radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: "Saat siaran penyiar radio satria itu terdengar enak, ramah, atau friendly dengan pendengarnya sehingga pendengar merasa

lebih akrab dengan penyiar setiap mendengarkannya”.¹⁹

Jelas bahwasanya karakter ataupun kepribadiannya penyiar sangatlah penting tidak sekadar karakteristik vocal maupun suaranya saja. Tuntutan bagi penyiar pun agar lebih ada keterbukaan, dapat familiar bersama orang disekitarnya. Biasanya pendengar lebih ada ketertarikan kepada hal yang diperbincangkan penyiar serta bagaimanakah penyiar tersebut melakukan penyampaiannya dibandingkan bagus ataupun tidak suara penyiarnya itu.

c. Proyeksi kepribadian Radio Stria 99.50 FM

Merupakan tenaga suara yang diberikan penyiar. Ketika siaran maka memicu kesan profesional, mencakup kelincahan berbicara, keaslian suaranya, ramah tamahnya, serta sanggup mengadaptasikan dirinya.

Di bawah ini Kerakteristik suara penyiar Radio satria 99.50 FM:

- 1) Keaslian suara, berkaitan dengan kealamian (organilitas) suara penyiar serta keikhasannya satu dengan lain:
 - a) Zuliati Ratnasari(Lia Satria) memiliki corak suara yang berkarakter anak muda atau lebih tepatnya mencerminkan jiwa muda.
 - b) Fachrul Rozaq(kenang Satria) mempunyai karakter suara yang jernih serta inggi, saat bicara lancer dan cepat. Walaupun bicaranya cepat, namun tetap jelas dan terdengarkan baik saat siaran dan juga bukan siaran.
- 2) Kelincahan berbicara, Penyiar radio Satria 99.50 FM secara umum telah memiliki kelincahan dalam berbicara. Meskipun tidak semua penyiar berbicara secara cepat. Hal ini karena kelincahan berbicara ini tidak selamanya berarti berbicara cepat, tetapi yang terpenting adalah mampu

¹⁹ Rofi'atun, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

mengolah kata-kata sehingga menarik untuk didengar audience.

Zuliati Ratnasari(Lia Satria) penyiar Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Sebelum siaran selalu latihan senam vokal seperti pengucapan a i u e o, bicara sendiri ketika berkendara, mencari materi kata yang baru dengan banyak baca, karena orang bisa karena biasa”.²⁰

Dengan pernyataan informan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penyiar Radio Satria 99.50 FM selalu berusaha menarik pendengar salah satunya dengan kelincahan berbicara mereka.

3) Keramah tamahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terutama dengan penyiar radio Satria 99.50 FM penulis telah mendapatkan data, dimana secara umum para penyiar radio Satria 99.50 FM menunjukkan keramahan. Hal ini sangat terasa ketika penulis melakukan wawancara dengan penyiar, dimana penerimaan mereka sangat baik, dan pelaksanaan wawancara dalam suasana yang akrab, meskipun penulis baru pertama kali bertatap muka dengan mereka dan kegiatan wawancara tentu telah banyak menyita waktunya.

Menurut Fachrul Rozaq(Kenang Satria) Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Ketika siaran sebaiknya penyiar berusaha dekat dengan pendengarnya, anggap saja lagi berbicara dengan teman sendiri, tapi tetap tidak boleh sampai merendahkan pendengar dengan perkataannya”²¹

Fifi Indrayani pendengar Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:

²⁰ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

²¹ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

*“Kak Zuliati Ratnasari (Lia Satria) dan Kak Fachrul Rozaq (Kenang Satria) selalu terdengar ramah dan bersahabat dengan para pendengarnya ketika siaran, dan karena faktor itu juga saya selalu bisa menikmati program yang mereka bawakan”.*²²

Dari pemaparan informan diatas, dapat dikatakan bahwa dalam siaran penyiar Radio Satria 99.50 FM selalu berusaha agar terdengar bersahabat dengan pendengarnya.

4) Kesanggupan menyesuaikan diri

Penyiar radio Satria 99.50 FM telah melakukan usaha untuk menyesuaikan diri dengan program yang dibawakan, juga beradaptasi untuk dapat menghadapi situasi jika ada masalah ketika siaran seperti masalah ketidakhadiran seorang penyiar.

Menurut Zuliati Ratnasari(Lia Satria) Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:“Salah satu syarat menjadi menjadi penyiar adalah bisa mengoperasikan alat-alat yang ada distudio, jadi penyiar yang mengatur semuanya, dari musik, iklan, dll”.²³

Dari pemaparan informan diatas, dapat diketahui bahwa penyiar radio Satria 99.50 FM dituntut tidak hanya dapat menjalankan tugas utamanya saja untuk membaca atau menyampaikan berita, tetapi juga mengoperasikan alat-alat yang mendukung pekerjaanya seperti memutar lagu, iklan serta program komputer lainnya.

d. Pengucapan Penyiar Radio Satria 99.50 FM

Berkaitan dengan kemampuan berbicara, dimana seorang penyiar harus menghindari

²² Fifi Indrayani, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

²³ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

perkataan yang sulit untuk dimengerti agar tidak terjadi kesalahpahaman pendengar dalam mengartikan apa yang disampaikan oleh penyiar.

Menurut Fachrul Rozaq (Kenang Satria) radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Agar saat menyiar lancar, sebelum siaran melakukan senam muka terlebih dahulu agar muka tidak kaku, sering latihan berbicara, banyak membaca, dan sering dengar radio lain sebagai bahan pembelajaran”²⁴

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa para penyiar berusaha menjadi penyiar yang disenangi dan dimengerti oleh semua pendengarnya. Program yang kebetulan para penyiarnya telah memiliki pengalaman cukup lama dalam siaran, termasuk sebelumnya pengalaman di radio lain, maka persoalan strategi pengucapan ini sudah cukup mereka pahami dan telah menjadi bagian dari modal mereka dalam kegiatan siaran yang dilakukan sehari-hari untuk menarik pendengar.

Keterampilan mendasar menjadi seorang penyiar radio jelaslah keterampilan dalam berkomunikasi. Seorang penyiar harus pandai memainkan vokalnya agar terdengar enak di telinga pendengarnya. Bila penyiar masih relatif baru, tentunya banyak aspek yang harus ia pelajari, salah satunya adalah intonasi. Intonasi merupakan teknik dimana naik turunnya nada suara penyiar terdengar tidak datar dan tidak monoton.

e. Kontrol suara (*voice control*)

yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suara layak untuk bersiaran, yaitu meliputi, tempo, kerasnya suara, pola titik nada, kadar suara, yaitu kualitas suara dari penyiar, bagus atau tidak untuk siaran.

²⁴ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

Penyiar dalam melaksanakan siaran telah memperhatikan aspek kontrol suara ini. Selain karena menjadi kewajibannya untuk menjaga kualitas program sebagaimana yang menjadi batasan manajemen stasiun untuk meraih target pendengar, juga untuk memelihara perkembangan karir penyiar itu sendiri. Kemampuan mengontrol suara yang tampak pada penyiar Radio Satria tidak ada yang datang begitu saja, melainkan karena latihan dan pengalaman mereka.

Kesulitan dalam mengontrol suara sering pula dialami oleh penyiar Radio satria 99.50 FM, dimana ada kalanya mereka merasa vokalnya tidak terkontrol dengan baik. Hal ini dialami ketika mereka merasa kurang siap dengan materi yang hendak disampaikan, atau ketika kondisi fisik kurang sehat, maupun jika keadaan psikologinya kurang baik. karena permasalahan pribadi. Walaupun mereka telah berusaha untuk tidak membawa persoalan pribadinya ketika siaran, namun terkadang tetap ada efek pada pelaksanaan pekerjaannya.

Menurut Zuliati Ratnasari (Lia Satria) Penyiar Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Musuh utama seorang penyiar yaitu masalah mood. Jadi ketika mood seorang penyiar lagi tidak bagus maka dari itu bisa mengganggu proses siaran berlangsung.”²⁵

Jelas bahwa yang menjadi hambatan seorang saat akan menyiar adalah mood yang berubah-ubah, apalagi ketika mood penyiar sedang tidak baik atau lagi ada masalah di luar studio.

Menurut Zuliati Ratnasari (Lia Satria) penyiar Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:”Untuk menghilangkan mood yang lagi tidak bersahabat, biasanya saya datang lebih awal

²⁵ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

agar bisa menenangkan diri dulu sebelum siaran, bangun suasana baru dan dengerin lagu yang disukai agar perasaan lebih tenang”.²⁶

Dari pemaparan informan kedua, dapat diketahui bahwa para penyiar Radio Satria 99.50 FM berusaha profesional dalam pekerjaannya.

Dalam mengevaluasi para penyiar Radio satria 99.50 FM. Koordinator dari radaio Satria 99.50 FM selalu mengadakan evaluasi untuk memperbaiki dari segi penyiar maupun program acara.

Menurut Fachrul Rozak (Kenang Satria) mengenai evaluasi penyiar saat siaran:

“Untuk evaluasi kita selalu ada, setelah siaran biasanya setiap seminggu atau dua minggu sekali di hari Senin dan kami mendengarkan hasil siarannya, kami melakukan evaluasi ini sampai 20-30 menit dengan tujuannya untuk melihat dari kekurangan atau mengecek durasi dan jadi perbaikan, juga kedepannya sekalian menentukan topik atau tema minggu berikutnya. Untuk meeting seluruh tim juga kita lakukan setiap satu bulan sekali disitulah kami saling tukar pikiran misal ada ide-ide baru atau evaluasi juga untuk program dan meeting tahunan pastinya setiap akhir tahun kita lakukan, kalau meeting tahunan kita lebih fokus bahas tentang event yang akan datang.”²⁷

Menurut Fachrul Rozaq (Kenang Satria) selaku Koordinator Radio Satria 99.50 FM, mengatakan bahwa: “Acara / program di radio Satria 99.50 FM sudah dijalankan atau dirintis

²⁶ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022.

²⁷ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

sejak lama, dan banyak pendengar sudah tidak asing dengan acara di radio Satria 99.50 FM, seperti acara Satria Hitz Music Station”²⁸

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan meskipun radio satria 99.50 FM sudah berdiri sejak lama, para pendengar masih tertarik untuk menikmati acara-acara yang di siarkan oleh radio Satria 99.50 FM terutama acara Hitz Music Station.

Fachrul Rozaq(Kenang Satria).sebagai penyiar radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa: “Radio Satria 99.50 FM berusaha menjadi stasiun radio yang memberikan informasi dan juga menghibur bagi para pendengar dengan program acara yang ada di radio satria”²⁹.

Dari penjelasan oleh Penyiar Satria 99.50 FM tersebut dapat dikatakan bahwa radio Satria 99.50 FM memiliki cara tersendiri untuk menarik minat pendengarnya, yaitu dengan menjadikan radio Satria 99.50 FM sebagai radio yang selalu memberikan informasi dan juga menghibur para pendengar dengan suguhan berbagai program acara di radio satria 99.50 FM.

Proses produksi di Satsiun Radio Satria 99.50 FM adalah sebagai berikut:

- 1) Diawali mulai dari pembuatan script oleh scriptwriter
- 2) Mencari seorang penyiar yang nantinya untuk membacakan iklan tersebut
- 3) Iklan direkam atau direcord dan ditambah backsound yang sesuai
- 4) Durasi iklan biasanya sekitar 15, 30 sampai 60 detik
- 5) Hasil rekaman tadi disimpan dan diputar sesuai waktu yang diinginkan klien

²⁸ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

²⁹ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

- 6) Dimulai dengan penulisan script oleh scriptwriter tentang tema yang akan diangkat dalam siaran
- 7) Breafing antara koordinator dan penyiar
- 8) koordinator mengarahkan setiap penyiar dalam menyiarkan atau membawakan sebuah program
- 9) Biasanya para penyiar merekam apa yang mereka katakan saat on air untuk evaluasi dan pembelajaran.³⁰

Dari pemaparan diatas bahwa sebelum melakukan siaran On Air, Penyiar radio Satria 99.50 FM selalu melakukan *breafing* dengan koordinator. Penyiar sebelum siaran diharuskan sudah mempunyai tema atau pembahasan yang akan diangkat pada siaran berlangsung. Kalau ada peringatan nasional, maka penyiar juga ikut cari bahan mengenai topik tersebut.

Menurut Fachrul Rozaq (Kenang satria) mengatakan bahwa:“Penyiar diwajibkan hadir harus tepat waktu,jika memiliki halangan harus meminta izin jauh sebelum jam siarannya.Jika penyiar melanggar maka diberikan punishment berupa teguran hingga 3x, jika lebih diberikan SP 1”³¹

Dengan pernyataan informan tersebut dapat dikatakan bahwa para penyiar radio Satria 99.50 FM diwajibkan untuk professional dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai penyiar karena itu merupakan tanggungjawab sebagai seorang penyiar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Radio Satria 99.50 FM dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Dalam menjalankan setiap program yang telah dirancang oleh Radio Radio Satria 99.50 FM tidak akan

³⁰ Data observasi oleh penulis, 19 April 2022

³¹ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

pernah terlepas dari faktor-faktor yang dapat mendorong dan menjadi penghambat dalam melaksanakan setiap program yang telah dirancang sebelumnya. Dua faktor tersebut merupakan hal yang telah menjadi dinamika yang terjadi di dalam Radio Satria 99.50 FM.

a. Berikut Faktor Pendukung Radio Satria 99.50 FM

1) Pemanfaatan Media Sosial

Berkembangnya era digital saat ini Radio Satria 99.50 FM harus mengikuti trend yang berkembang dikalangan masyarakat. Untuk menghadapi era digital yang semakin berkembang perencanaan Radio Satria 99.50 FM yaitu menggunakan media sosial dan tetap mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan selaku koordinator ataupun sebagai penyiar Radio Satria 99.50 FM yaitu:

"Untuk menarik minat pendengar maupun menjaga eksistensi kami, perencanaan yang kami lakukan yaitu melihat kondisi internet sekarang yang semakin berkembang, otomatis mau tidak mau harus menyesuaikan dengan kondisi sekarang kan".³²

Adapun sosial media Radio Stria 99.50 FM

a) Facebook

Radio satria 99.50 FM memiliki 621 pengikut di *Fanpage* facebooknya radio Satria 99.50 FM memberikan informasi dan promosi baik secara on air maupun off air. Adapun yang tugas dalam memperbarui status itu sendiri adalah koordinator dari radio Satria 99.50 FM. Radio satria 99.50 FM memanfaatkan facebook dengan mempromosikan acara, iklan radio satria, memberikan informasi terupdate, dan memberikan kesempatan para pendengar

³² Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

untuk merequestkan lagu-lagu kesukaan dengan cara mengupdate status yang disertai dengan foto ataupun video dan melalui video siaran langsung di *fanpage* Radio Satria 99.50 FM.

b) Whatsapp

Aplikasi Whatsapp menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat. Oleh karena itu Radio Satria 99.50 FM memanfaatkannya sebagai bentuk penyampaian informasi, sebagai alat komunikasi dua arah bagi pendengaran penyiar Radio Satria 99.50 FM, cara penyampaiannya yaitu dengan melalui story whatsapp, pesan *broadcast* atau mengirim pesan ke semua kontak whatsapp Radio Satria FM.

b. Berikut faktor penghambat radio Satria 99.50 FM

1) Penyiar yang tidak disiplin

Sebuah acara tidak akan berjalan dengan lancar apabila ada diantaranya yang terlambat. “Jika penyiar terlambat itu sebenarnya sangat berpengaruh pada kelancaran sebuah program acara, apalagi acaranya live.”³³

Sebuah program acara tidak akan berjalan dengan lancar apabila ada yang terlambat apalagi penyiar, karena tanpa penyiar tersebut maka siaran akan terlambat untuk dijalankan. Penyiar yang tidak disiplin atau datang terlambat biasanya mempunyai rasa malas. Meskipun demikian, penyiar seharusnya lebih menghargai waktu.

2) Penyiar yang terkadang malas

Rasa malas pada diri manusia itu sudah wajar. Namun dalam upaya peningkatan kualitas penyiar itu sangat tidak baik. “Terkadang juga

³³ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

penyiar itu memiliki rasa malas, ia datang ke studio pada saat jadwal siarannya saja. Mungkin juga karena ada urusan yang harus ia selesaikan.”³⁴

Rasa malas yang dimiliki oleh seorang penyiar sangat berpengaruh pada kelancaran siaran radio. Penyiar terkadang malas sehingga terlambat melakukan siaran karena sibuk menerima tamu yang datang ke studio. Selain menyiarkan, penyiar juga harus melayani masyarakat yang datang ke studio.

3) Listrik Mati

Listrik Mati merupakan sebuah ketiadaan penyediaan listrik disebuah wilayah, penyebab dari listrik mati itu sendiri terdapat berupa kerusakan di Gardu listrik, kerusakan jaringan kabel atau bagian lainnya dari sistem distribusi, sebuah sirkuit pendek (Korsleting) atau kelebihan muatan.

Begitu juga radio Satria 99.50 FM listrik mati dapat menyebabkan kehentiannya aktivitas siaran karena banyak peralatan yang bergantung pada tersediannya listrik agar mampu berfungsi. Namun pihak radio Satria 99.50 FM tidak dapat berkitik-gingga listrik menyala dengan sendirinya.” Kalau listrik mati ya mau gimana lagi, ya harus menunggu sampai listrik menyala.”³⁵

Radio Satria 99.50 FM tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Radio ini lebih mengutamakan informasi-informasi lokal yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat Kelet dan sekitarnya, karena informasi yang seperti itulah yang selalu dinanti-nanti oleh masyarakat. Namun begitu kekurangan yang dimiliki oleh Radio Satria

³⁴ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

³⁵ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022.

99.50 FM adalah kekurangan SDM penyiar karena telah banyak media-media lainnya seperti televisi. Meskipun kekurangan tenaga penyiar, radio ini tetap bertahan hingga beberapa tahun lamanya dan sampai saat ini juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di atas, menunjukkan bahwa Radio Satria 99.50 FM telah berusaha secara maksimal dalam meningkatkan kualitas penyiarnya dengan menerapkan strategi- strategi yang dimiliki. Hal ini untuk memberi pelayanan informasi dan hiburan yang berkualitas kepada masyarakat di Kecamatan Keling. Hal ini secara tidak langsung sejalan dengan firman Allah SWT QS. An-Nahl/6:125 yang artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, pada tahap ini penulis akan menyajikan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka sesuai dengan rumusan masalah yang ada, akan dibahas terlebih dahulu strategi komunikasi penyiar radio Satria 99.50 FM di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Kedua akan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi penyiar radio Satria 99.50 FM di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sebagai strategi dakwah dalam mencapai komunikasi yang efektif.

1. Strategi komunikasi penyiar Radio Stria 99.50 FM

Strategi Komunikasi penyiar yang dimiliki radio Satria 99.50 FM terdiri dari beberapa aspek antarlain: Komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, pengucapan dan kontrol suara.

a. Komunikasi gagasan

Hal ini diungkapkan oleh penyiar di Radio Satria 99.50 FM bahwa:

*“Siaran yang saya lakukan di pagi hari, jadi pembawaan harus semangat. Beda lagi kalau di sore hari jadi pembawaan dibuat lebih santai karena seorang penyiar harus mengetahui kondisi atau situasi dari para pendengar agar pendengar tidak bosan”.*³⁶

Dari pernyataan Zuliati Ratnasari diatas penyiar radio Satria 99.50 FM harus bisa menangani permasalahan berkomunikasi yang muncul tiba-tiba saat sedang melaksanakan siaran. Maka dari itu para penyiar radio Satria 99.50 FM, senantiasa mempunyai gagasan dalam menangani permasalahan berkomunikasi yang timbul maka saat siaran tetap selalu memicu ketertarikan pendengarnya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, mendapatkan bahwa penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari penyiar Radio Satria 99.50 FM ke pendengar telah dilaksanakan dengan baik yang tampak dari penggunaan bahasa yang lancar, tidak banyak tersendat-sendat, dan fokus dengan masalah yang sedang disampaikan. Penyiar juga memanfaatkan perangkat ekspresi lainnya seperti gerak mimik muka, gerakan tubuh, tangan dan lainnya. Dalam bersiaran, penyiar menyampaikan gagasannya dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda setiap harinya.

Hal ini dibenarkan oleh pendengar Radio Satria 99.50 FM, Rofi’atun: “Penyiar radio Satria 99.50 FM itu sangat seru, mengasyikkan ketika dalam menyiarkan. Baik saat memulai acara sampai selesainya acara”.³⁷

³⁶ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022.

³⁷ Rofi’atun, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

b. Komunikasi kepribadian penyiar Radio Satria 99.50 FM

Dilakukan dengan baik saat siaran berlangsung di mana telah ada pembeda karakter di antara satu dan lainnya. Kepribadian yang ditampilkan seorang penyiar radio Satria itu juga tidak jauh berbeda dengan karakter sebenarnya dalam kehidupan dari penyiar di luar radio.

Informan utama Fachrul Rozaq (kenang satria) dalam bersiaran menjadi penyiar yang sangat dekat atau akrab dengan pendengar karena kemampuannya untuk menunjukkan perhatian lebih kepada pendengar dan Zuliati Ratnasari (Lia Satria) dalam bersiaran mewakili anak muda yang urban, anak muda yang gaul, yang senang nongkrong dan musik. Dengan kata lain memiliki karakter penyiar yang gaul, sehingga cenderung lebih disukai oleh pendengar pada usia-usia yang lebih muda.

Hal ini dibenarkan oleh pendengar Radio Satria 99.50 FM, Berdasarkan Rofi'atun mengatakan bahwa: "Saat siaran penyiar radio satria itu terdengar enak, ramah, atau friendly dengan pendengarnya sehingga pendengar merasa lebih akrab dengan penyiar. setiap mendengarkannya".³⁸

Jelas bahwasanya karakter ataupun kepribadiannya penyiar sangatlah penting tidak sekadar karakteristik vocal maupun suaranya saja. Tuntutan bagi penyiar pun agar lebih ada keterbukaan, dapat familiar bersama orang disekitarnya. Biasanya pendengar lebih ada ketertarikan kepada hal yang diperbincangkan penyiar serta bagaimanakah penyiar tersebut melakukan penyampaiannya dibandingkan bagus ataupun tidak suara penyiarnya itu.

³⁸ Rofi'atun, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

c. Proyeksi kepribadian penyiar radio Satria 99.50 FM

Komunikasi penyiar Radio Satria 99.50 FM dilakukan dengan baik. Penyiar Radio Satria 99.50 FM memenuhi tipe suara penyiar ideal salah satunya yaitu memiliki kelincahan dalam berbicara baik keramahtamahan, keaslian suara serta kesanggupan penyiar dalam menyesuaikan diri dengan para pendengar radio Satria 99.50 FM maupun terhadap peneliti.

Karakteristik suara penyiar Radio satria 99.50 FM:

- 1) Keaslian suara, berkaitan dengan kealamian (organilitas) suara penyiar serta kekhasannya satu dengan lain:

Zuliati Ratnasari(Lia Satria) memiliki corak suara yang berkarakter anak muda atau lebih tepatnya mencerminkan jiwa muda.Fachrul Rozaq(kenang Satria) mempunyai karakter suara yang jernih serta inggi, saat bicara lancer dan cepat. Walaupun bicaranya cepat, namun tetap jelas dan terdengarkan baik saat siaran dan juga bukan siaran.

- 2) Kelincahan berbicara, Penyiar radio Satria 99.50 FM secara umum telah memiliki kelincahan dalam berbicara. Meskipun tidak semua penyiar berbicara secara cepat. Hal ini karena kelincahan berbicara ini tidak selamanya berarti berbicara cepat, tetapi yang terpenting adalah mampu mengolah kata-kata sehingga menarik untuk didengar audience.

Hal ini di katakan oleh Zuliati Ratnasari(Lia Satria) penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam wawancara: “Sebelum siaran selalu latihan senam vokal seperti pengucapan a i u e o, bicara sendiri ketika berkendara, mencari

materi kata yang baru dengan banyak baca, karena orang bisa karena biasa”.³⁹

Dapat dijelaskan bahwa penyiar Radio Satria 99.50 FM selalu berusaha menarik pendengar salah satunya dengan kelincihan berbicara mereka.

3) Keramah tamahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagi pihak terutama dengan penyiar radio Satria 99.50 FM penulis telah mendapatkan data, dimana secara umum para penyiar radio Satria 99.50 FM menunjukkan keramahan. Hal ini sangat terasa ketika penulis melakukan wawancara dengan penyia, dimana penerimaan mereka sangat baik, dan pelaksanaan wawancara dalam suasana yang akrab, meskipun penulis baru pertama kali bertatap muka dengan mereka dan kegiatan wawancara tentu telah banyak menyita waktunya.

Hal ini disampaikan oleh Fachrul Rozaq(Kenang Satria) Radio Satria 99.50 FM dalam wawancara mengatakan: “Ketika siaran sebaiknya penyiar berusaha dekat dengan pendengarnya, anggap saja lagi berbicara dengan teman sendiri, tapi tetap tidak boleh sampai merendahkan pendengar dengan perkataannya”⁴⁰

Hal ini dibenarkan oleh Fifi Indrayani pendengar Radio Satria 99.50 FM mengatakan bahwa:

“Kak Zuliati Ratnasari (Lia Satria) dan Kak Fachrul Rozaq (Kenang Satria) selalu terdengar ramah dan bersahabat dengan para pendengarnya ketika siaran, dan

³⁹ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

⁴⁰ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

*karena faktor itu juga saya selalu bisa menikmati program yang mereka bawakan”.*⁴¹

Dapat dikatakan bahwa dalam siaran penyiar Radio Satria 99.50 FM selalu berusaha agar terdengar bersahabat dengan pendengarnya.

4) Kesanggupan menyesuaikan diri

Penyiar radio Satria 99.50 FM telah melakukan usaha untuk menyesuaikan diri dengan program yang dibawakan, juga beradaptasi untuk dapat menghadapi situasi jika ada masalah ketika siaran seperti masalah ketidakhadiran seorang penyiar.

Hal ini disampaikan oleh Zuliati Ratnasari(Lia Satria) Radio Satria 99.50 FM bahwa:“Salah satu syarat menjadi menjadi penyiar adalah bisa mengoperasikan alat-alat yang ada distudio, jadi penyiar yang mengatur semuanya, dari musik, iklan, dll”.⁴²

Dapat diketahui bahwa penyiar radio Satria 99.50 FM dituntut tidak hanya dapat menjalankan tugas utamanya saja untuk membaca atau menyampaikan berita, tetapi juga mengoperasikan alat-alat yang mendukung pekerjaannya seperti memutar lagu, iklan serta program komputer lainnya.

d. Strategi pengucapan penyiar radio Satria 99.50 FM

Proses penyiaran yang dilakukan dengan baik. Tampak pada kejelasan ketika penyiar berbicara yaitu dengan lugas tidak berbelit-belit, bahasanya yang mudah dimengerti, dan tinggi rendah suara serta intonasi ketika berbicara juga cukup lancar atau runtut. Dalam kemampuan pengucapan itu berkembang berasal dari pengalaman dan latihan

⁴¹ Fifi Indrayani, Pendengar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 21 April 2022

⁴² Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

para penyiar Radio Satria 99.50 FM yang cukup lama dalam menggeluti dunia penyiaran radio.

Hal tersebut dijelaskan oleh Fachrul Rozaq (Kenang Satria) radio Satria 99.50 FM dalam wawancara: “Agar saat menyiar lancar, sebelum siaran melakukan senam muka terlebih dahulu agar muka tidak kaku, sering latihan berbicara, banyak membaca, dan sering dengar radio lain sebagai bahan pembelajaran”⁴³

Maka dari itu penyiar berusaha menjadi penyiar yang disenangi dan dimengerti oleh semua pendengarnya. Program yang kebetulan para penyiarnya telah memiliki pengalaman cukup lama dalam siaran, termasuk sebelumnya pengalaman di radio lain, maka persoalan strategi pengucapan ini sudah cukup mereka pahami dan telah menjadi bagian dari modal mereka dalam kegiatan siaran yang dilakukan sehari-hari untuk menarik pendengar.

e. Strategi kontrol suara penyiar Radio Satria 99.50 FM

Saat melakukan siaran sudah cukup baik di mana para penyiar Radio Satria 99.50 FM telah menggunakan suara terbaik mereka ketika bersiaran. Meski dalam kondisi kurang baik penyiar berusaha menjaga kualitas suara agar tetap terkesan profesional, mereka telah melakukan berbagai latihan agar suara terbaik tersebut dapat keluar setiap kali siaran.

Hal tersebut disampaikan oleh Zuliati Ratnasari (Lia Satria) Penyiar Satria 99.50 FM dalam wawancara: “Musuh utama seorang penyiar yaitu masalah mood. Jadi ketika mood seorang penyiar lagi tidak bagus maka dari itu bisa mengganggu proses siaran berlangsung.”⁴⁴

⁴³ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

⁴⁴ Zuliati Ratnasari, Penyiar Radio Satria 99.50 FM, Wawancara, Keling 19 April 2022

Jelas bahwa yang menjadi hambatan seorang saat akan menyiar adalah mood yang berubah-ubah, apalagi ketika mood penyiar sedang tidak baik atau lagi ada masalah di luar studio.

“Untuk menghilangkan mood yang lagi tidak bersahabat, biasanya saya datang lebih awal agar bisa menenangkan diri dulu sebelum siaran, bangun suasana baru dan dengerin lagu yang disukai agar perasaan lebih tenang”. Tambahan Zuliati Ratnasari.

Dari pemaparan informan kedua, dapat diketahui bahwa para penyiar Radio Satria 99.50 FM berusaha profesional dalam pekerjaannya.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi komunikasi penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam mencapai komunikasi yang efektif.

a. Faktor Pendukung Radio Satria 99.50 FM

1) Pemanfaatan Media Sosial

Radio Satria 99.50 FM tetap menyesuaikan diri dengan berkembangnya era digital salah satunya facebook dan whasapp. Sehingga Radio Satria 99.50 dapat melakukan streaming dan update info terbaru di media sosial serta berbagai cara kreatif yang dilakukan penyiar Radio Satria 99.50 FM agar pendengarnya tidak bosan dan tetap setia mendengarkan sehingga radio Satria 99.50 FM yang eksis sampai sekarang.

Hal ini disampaikan oleh koordinator ataupun sebagai penyiar Radio Satria 99.50 FM Facrul Rozaq dalam wawancara:

“Untuk menarik minat pendengar maupun menjaga eksistensi kami, perencanaan yang kami lakukan yaitu melihat kondisi internet sekarang yang semakin berkembang, otomatis mau tidak

*mau harus menyesuaikan denagn kondisi sekarang kan”.*⁴⁵

b. Faktor Penghambat Radio Satria 99.50 FM

1) Peniar yang tidak disiplin

Peniar radio yang datang terlambat atau bisa dikatan tidak disiplin biasanya mempunyai rasa malas. Meskipun demikian, peniar Radio Satria 99.50 FM diharuskan agar lebih menghargai waktu. Karena waktu sangat penting.

Hal tersebut disampaikan oleh Fachrul Rozaq sebagai koordinator maupun peniar di Radio Satria 99.50 FM: “Jika peniar terlambat itu sebenarnya sangat berpengaruh pada kelancaran sebuah program acara, apalagi acaranya live.”⁴⁶

Sebuah program acara tidak akan berjalan dengan lancar apabila ada yang terlambat apalagi peniar, karena tanpa peniar tersebut maka siaran akan terlambat untuk dijalankan. Peniar yang tidak disiplin atau datang terlambat biasanya mempunyai rasa malas. Meskipun demikian, peniar seharusnya lebih menghargai waktu.

2) Peniar yang terkadang malas

Rasa malas memang wajar pada diri manusia. Namun dalam dunia peniaran itu sangat tidak baik. Rasa malas jika dimiliki oleh seorang peniar sangat berpengaruh pada kelancaran siaran radio. Seorang peniar terkadang memiliki rasa malas sehingga terlambat melakukan siaran.

Hal ini disampaikan oleh Facrul Rozaq koordinator maupun peniar Radio Satria 99.50

⁴⁵ Fachrul Rozaq, Peniar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

⁴⁶ Fachrul Rozaq, Peniar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

FM dalam wawancara: “Terkadang juga penyiar itu memiliki rasa malas, ia datang ke studio pada saat jadwal siarannya saja. Mungkin juga karena ada urusan yang harus ia selesaikan.”⁴⁷

3) Listrik Mati

Pada radio Satria 99.50 FM sendiri Listrik mati merupakan salah satu faktor yang menjadikan siaran terhambat, karena ini faktor utama dalam menyiarkan program siaran yang ada di Radio Satria 99.50 FM. Menurut dari analisa penulis solusinya adalah Radio Satria 99.50 FM bisa memanfaatkan alat bantuan yang ada seperti gentset karena itu bisa membantu berjalannya program siaran di Stasiun Radio Satria 99.50 FM.

Hal tersebut disampaikan oleh .”Kalau listrik mati ya mau gimana lagi, ya harus menunggu sampai listrik menyala.”⁴⁸

Radio Satria 99.50 FM tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Radio ini lebih mengutamakan informasi-informasi lokal yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat Kelet dan sekitarnya, karena informasi yang seperti itulah yang selalu dinanti-nanti oleh masyarakat. Namun begitu kekurangan yang dimiliki oleh Radio Satria 99.50 FM adalah kekurangan SDM penyiar karena telah banyak media-media lainnya seperti televisi. Meskipun kekurangan tenaga penyiar, radio ini tetap bertahan hingga beberapa tahun lamanya dan sampai saat ini juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di atas, menunjukkan bahwa Radio Satria 99.50 FM telah berusaha secara maksimal dalam meningkatkan kualitas

⁴⁷ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022

⁴⁸ Fachrul Rozaq, Penyiar Radio Satria 99.50, Wawancara, Keling 19 April 2022.

penyiarnya dengan menerapkan strategi- strategi yang dimiliki. Hal ini untuk memberi pelayanan informasi dan hiburan yang berkualitas kepada masyarakat di Kecamatan Keling.

